

BAB V

SIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kultur jaringan tanaman tin dengan menggunakan metode multiplikasi atau perbanyak tunas. Waktu pertumbuhan tunas terbaik dan hasil *one way* ANOVA ($p < 0,05$) perlakuan 5 memiliki perbedaan yang bermakna pada konsentrasi zat pengatur tumbuh BAP 1 ppm + NAA 0,1 ppm begitupun untuk panjang eksplan dan jumlah daun. Metabolit sekunder yang terdapat dalam ekstrak tanaman tin hasil kultur jaringan adalah flavonoid, fenolat, kuinon, saponin, tanin, alkaloid dan monoterpen dan seskuiterpen. Dari hasil penapisan fitokimia menunjukkan bahwa pertumbuhan dengan teknik kultur jaringan tidak mempengaruhi kandungan metabolit sekunder.

5.2 ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA

Untuk perbanyak tanaman tin secara kultur jaringan menggunakan zat pengatur tumbuh BAP dan NAA dianjurkan menggunakan konsentrasi BAP 1ppm + NAA 0,1ppm dan disarankan bagi peneliti selanjutnya melakukan pengecekan kandungan metabolit sekunder setiap minggunya selama proses pertumbuhan.